

## LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : Nur Hanifah Fauziyyah  
N.I.M. : 2010301154  
TEMPAT PRAKTIK : Klinik Fisioterapi Mandiri UNISA  
PEMBIMBING : Tyas Sari Ratna Ningrum, SSt.Ft.,M.Or

---

Tanggal Pembuatan Laporan : 16 Juli 2021

Kondisi/kasus : FT A/FT B/FT C/FT D/ FT E

### I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Lidia R  
Umur : 25 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Alamat : Jl.Pundung no.6  
No. RM : 0000536995

### II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

(Diagnosis medis, catatan klinis, medika mentosa, hasil lab, foto ronsen, dll)

### III. SEGI FISIOTERAPI

#### A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

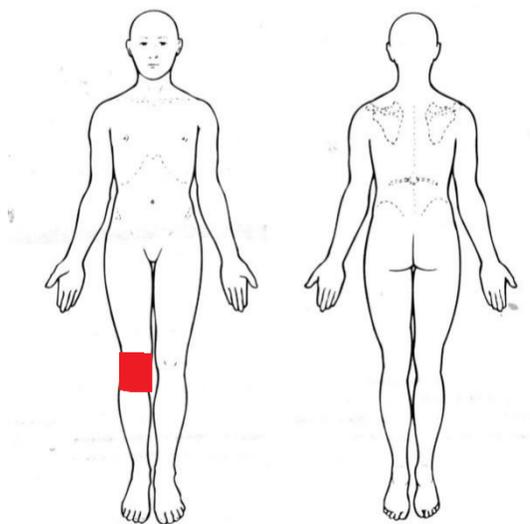


Figure 2.4 Body chart. (After Grieve 1991, with permission.)

## **1. KELUHAN UTAMA**

Pasien mengeluhkan nyeri pada lutut sebelah kanan.

## **2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG**

(Termasuk didalamnya lokasi keluhan, onset, penyebab, factor-2 yang memperberat atau memperingan, iritabilitas dan derajat berat keluhan, sifat keluhan dalam 24 jam, stadium dari kondisi)

Pasien mengeluhkan nyeri pada lutut sebelah kanan setelah melaksanakan operasi TKR Dextra sejak tanggal 20 Desember 2017 lalu.

## **3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL**

(Lingkungan kerja, lingkungan tempat tinggal, aktivitas rekreasi dan diwaktu senggang, aktivitas sosial)

Kakak kandung pasien juga mengalami pengapuran pada sendi lutut dan telah melaksanakan operasi TKR.

## **4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU**

Pada awalnya pasien mengalami pengapuran pada sendi lutut sebelah kanan yang telah bernilai grade 4, sehingga pasien diminta untuk melakukan operasi TKR

## **B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF**

### **1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL**

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

BP : 120/70 mmHg

HR : 75x/menit

RR : 17x/menit

SUHU : 36,6°C

HEIGHT : 153 cm

WEIGHT : 47 kg

### **2. INSPEKSI/OBSERVASI**

Statis :

1. Postur pasien kifosis
2. Terdapat bengkak pada lutut sebelah kanan
3. Terdapat redness pada lutut sebelah kanan

Dinamis :

1. Pasien berjalan menggunakan alat bantu Tripod
2. Terdapat gangguan pola jalan

### **3. PALPASI**

1. Terdapat nyeri pada tekan dan gerak pada m. Quadriceps, m. Hamstring, dan m. Gastrocnemius
2. Terdapat spasme pada m. Quadriceps, m. Hamstring dan m. Gastrocnemius
3. Terdapat rasa hangat pada lutut sebelah kanan

### **4. PERKUSI**

**dalam batas normal**

## 5. AUSKULTASI

-

## 6. PFGD

### *Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)*

Regio knee dektra

Gerakan	Mampu	Nyeri	Full ROM
Fleksi	-	+	-
Ekstensi	-	+	-

Regio knee sinistra

Gerakan	Mampu	Nyeri	Full ROM
Fleksi	+	-	-
Ekstensi	+	-	-

### *Pemeriksaan Gerak Pasif*

Regio knee dektra

Gerakan	Nyeri	Full ROM	End feel
Fleksi	+	-	Soft end feel
Ekstensi	+	-	hard end feel

Regio knee sinistra

Gerakan	Nyeri	Full ROM	End feel
Fleksi	-	-	Soft end feel
Ekstensi	-	-	hard end feel

### *Pemeriksaan Isometris*

Regio knee dektra

Gerakan	Mampu	Nyeri
Fleksi	-	+
Ekstensi	-	+

Regio knee sinistra

Gerakan	Mampu	Nyeri
Fleksi	-	+
Ekstensi	-	+

## 7. MUSCLE TEST

### a. MMT

Regio Knee dextra

Gerakan	Otot penggerak	Nilai
Fleksi	Fleksor	3
Ekstensi	Ekstensor	3

Regio knee sinistra

Gerakan	Otot penggerak	Nilai
Fleksi	Flektor	3
Ekstensi	Ekstensor	3

**b. Antropometri**

Lutut	Kanan	Kiri
10 cm	26 cm	25 cm
10 cm	30 cm	29 cm
10 cm	33 cm	30 cm

**c. LGS**

Pada regio knee dextra  
Fleksi – Ekstensi

Gerakan LGS  
S 0° - 0° - 85°

**d. Nyeri (diam, tekan, gerak)**

Regio knee dextra	Nyeri diam : 0
	Nyeri tekan : 1
	Nyeri gerak : 2
Regio knee sinistra	Nyeri diam : 0
	Nyeri tekan : 0
	Nyeri gerak : 0

## **8. KEMAMPUAN FUNGSIONAL**

Kemampuan fungsional : pasien merasa kesulitan dan terdapat nyeri pada saat posisi duduk ke berdiri, dan pada saat berjalan terkadang pasien masih membutuhkan alat bantu jalan berupa tripod.

Lingkungan aktivitas : lingkungan aktivitas pasien tidak menghambat dalam proses penyembuhan, karena lingkungan rumah pasien yang tidak terdapat tangga rumah dan antar ruangan rumah dapat dijangkau dengan mudah.

### **C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI** *Impairment*

1. Pasien mengeluh nyeri pada lutut kanan
2. pasien mengalami keterbatasan gerak pada lutut kanan,
3. penurunan kekuatan otot pada lutut kanan,
4. penurunan lingkup gerak sendi lutut kanan,
5. terdapat oedema, warna kemerahan dan perbedaan suhu lokal.

#### *Functional Limitation*

- 1) belum mampu menekuk lutut secara full

#### *Participation restriction*

Sudah dapat melakukan aktivitas rumahan

### **D. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)**

#### a. Jangka Pendek

- 1) Mengurangi oedema
- 2) Mengurangi nyeri gerak pada saat melakukan fleksi ekstensi knee,
- 3) Meningkatkan lingkup gerak sendi

- 4) Meningkatkan kekuatan otot fleksor dan ekstensor knee.
- b. Jangka Panjang
  - 1) Melanjutkan tujuan jangka pendek
  - 2) Meningkatkan kemampuan dan aktivitas fungsional secara optimal

## **E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI**

(berikan apa saja yang sesuai dengan diagnosa ft)

### **A. Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)**

#### **a. Persiapan alat**

Pastikan semua alat dalam keadaan baik dan telah terhubung dalam arus listrik.

#### **b. Persiapan pasien**

Pastikan pasien dalam posisi supine lying dengan posisi yang nyaman mungkin kemudian menjelaskan kepada pasien tentang efek yang dirasakan pada saat dilakukan terapi menggunakan TENS

#### **c. Pelaksanaan terapi**

Melakukan tes sensibilitas terlebih dahulu dengan menggunakan metode tajam tumpul, kemudian membebaskan area yang akan diterapi dari kain, dan logam. Memasang pad elektroda pada sisi lateral dan medial knee dextra, setelah itu memasang arus TENS dengan frekuensi 100 Hz dengan intensitas sesuai dengan toleransi pasien, mengatur waktu terapi selama 15 menit jika waktu terapi telah selesai, matikan alat, melepaskan pad elektroda dari tubuh pasien, dan merapikan alat kembali seperti semula.

### **B. Terapi latihan**

#### **a. Persiapan alat**

Persiapkan alat apa saja yang sekiranya dibutuhkan dalam proses latihan seperti handuk dan kursi

#### **b. Persiapan pasien**

Sebelum memulai terapi, periksa terlebih dahulu vital sign pasien, tanyakan terdapat keluhan pusing, mual atau yang lainnya.

#### **c. Pelaksanaan terapi**

##### **1) Pumping action**

Memosisikan pasien dalam posisi supine lying, kemudian meminta pasien untuk menggerakkan tumitnya keatas dan kebawah sebanyak 10 kali.

##### **2) Knee bending**

Memposisikan pasien dalam posisi supine lying dengan senyaman mungkin kemudian meminta pasien galak bgt sumpah : untuk menekuk lutut dengan menggeser tumit dan jari jari kaki mengarah keatas menahan gerakan tersebut selama 5 detik, lalu kembali ke posisi awal secara perlahan – lahan dan melakukannya sebanyak 10x pengulangan melakukan latihan tersebut secara bergantian pada lutut kanan dan kiri

3) Mini Squat  
Memposisikan pasien dalam posisi standing atau berdiri tegak dengan membuka kaki selebar bahu, kemudian meminta pasien untuk posisi jongkok dengan berpegangan pada kursi yang telah dipersiapkan oleh terapis, dan pada saat jongkok posisi lutut tidak melebihi jari – jari kaki, pasien diminta untuk menahan posisi jongkok selama 5 detik kemudian kembali ke posisi berdiri tegak secara perlahan – lahan, melakukan latihan tersebut sebanyak 10x pengulangan.

## **F. RENCANA EVALUASI**

Tulis pemeriksaan apa saja yang nanti akan dievaluasi

- 1) pengukuran nyeri menggunakan VRS
- 2) Pengukuran lingkup gerak sendi menggunakan goneometer
- 3) Pengukuran kekuatan otot dengan MMT
- 4) Pengukuran oedema dengan antropometri

## **G. PROGNOSIS**

QUO AD VITAM : Baik

QUO AD SANAM : dubia ad bonam

QUO AD COSMETICAM : dubia ad bonam

QUO AD FUNCTIONAM : dubia ad bonam

Jawaban : (dubia ad bonam : ragu2 ke arah baik, dubia : ragu2, dubia ad malam : ragu2 ke arah buruk)

## **H. DOKUMENTASI INTERVENSI FISIOTERAPI**

### **I. EVALUASI**

1) Evaluasi nyeri pada lutut kanan menggunakan VRS

Lutut kanan    T0    T1    T2    T3    T4    T5    T6)

2) Evaluasi lingkup gerak sendi pada lutut kanan menggunakan goniometer

Knee dextra    T0    T3    T6

3) Evaluasi kekuatan otot

Otot penggerak	T0	T3	T6
Fleksor	4	4	4

4) Evaluasi oedema dengan antropometri

Nyeri diam

0

0

0

0

0

0

0

Nyeri tekan

1

1

1

1

1

0

0

Nyeri gerak

2

2

2

2

1

1

1

Knee dextra

T0

T3

T6

Fleksi – Ekstensi

S 0° - 0° - 85°

S 0° - 0° - 95°

0° - 0° - 120°

Otot penggerak

T0

T3

T6

Fleksor

4

4

4

Ekstensor

4

4

4

Knee dextra

T0

T3

T6

10 cm

26 cm

25 cm

24 cm

10 cm

30 cm

28 cm

27 cm

10 cm

33 cm

32 cm

31 cm

## **J. EDUKASI**

1. Pasien diminta untuk menerapkan latihan yang telah diajarkan oleh terapis dirumah,
2. Pasien diminta untuk mengurangi aktivitas yang terlalu banyak menumpu pada sendi lutut seperti berjalan jauh atau berdiri lama

## **K. HASIL TERAPI AKHIR**

Pasien dengan nama Ny. Goei bie hway usia 70 tahun dengan diagnosa post operasi total knee replacement dekstra setelah mendapatkan penanganan fisioterapi sebanyak 2 kali dalam seminggu dengan modalitas yang diberikan berupa Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS) dan terapi latihan didapatkan hasil nyeri berkurang, oedema pada lutut kanan menurun, dan lingkup gerak sendi (LGS) meningkat.

....., .....

Pembimbing,

---

NIP.